

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TANAH KAS
DESA BERBASIS *WEBSITE* DI KALURAHAN SITIMULYO
KAPANEWON PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun oleh:

MUHAMMAD DANHU PROPANA

NIT. 22314420

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN**

2026

ABSTRACT

The management of village treasury land data in Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Bantul Regency is still conducted conventionally using physical books, conventional village maps, and Village Regulation Number 13 of 2019. This condition causes difficulties in accessing information, risks of document damage, and limitations in accurately identifying the location and distribution of village treasury land. This research aims to develop a web-based Geographic Information System (GIS) capable of presenting village treasury land information and to determine the level of system usefulness for the Kalurahan Sitimulyo Village Office. The research employs a mixed method approach with an Agile-based System Development Life Cycle (SDLC) development method.

The development stages include land data identification, spatial and attribute data correction using ArcGIS, website requirement analysis through interviews, system design using UML modeling (Use Case Diagram and Activity Diagram), website development using PHP, MySQL, TypeScript, and Leaflet.js, and testing using Black Box Testing and System Usability Scale (SUS). The results show that the SI-TAKAL WebGIS was successfully developed, presenting data on 473 land parcels covering 151.5 hectares distributed across 21 sub-villages. Black Box Testing showed a 100% success rate, indicating all features function as required. Meanwhile, the System Usability Scale testing produced an average score of 73, which falls within the Good (Acceptable) category, confirming that the system has a satisfactory level of user acceptance and is suitable for operational implementation.

Keywords: *Geographic Information System, WebGIS, Village Treasury Land, SDLC, System Usability Scale, Kalurahan Sitimulyo*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
INTISARI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Literatur.....	6
B. Kerangka Teoritis	11
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Format Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Definisi Operasional Konsep atau Variabel	29
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data	30
F. Diagram Alir Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Membangun Sistem Informasi Geografis berbasis <i>Website</i> Tanah Kas Desa.....	51
B. Pengujian Tingkat Kemanfaatan Sistem Informasi Geografis berbasis <i>Website</i> Tanah Kas Desa	68

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah Kas Desa merupakan salah satu bentuk aset desa yang dimiliki oleh pemerintah desa dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta pemerintahan desa. Tanah kas desa tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan asli desa (PADes), tetapi juga memainkan peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemanfaatan dan pengelolaan tanah kas desa perlu dilakukan secara terencana dan akuntabel agar aset tersebut dapat memberikan manfaat maksimal bagi desa dan warganya (Khusnul dkk., 2019)

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam pemanfaatan tanah kas desa adalah manfaat yang dihasilkan belum dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat. Selain itu, dalam beberapa kasus ditemukan adanya penyalahgunaan tanah kas desa oleh oknum aparaturnya untuk kepentingan tertentu (Suparlan dkk., 2024). Kondisi tersebut dapat terjadi akibat kurang optimalnya pengelolaan, pengawasan, serta transparansi dalam administrasi dan pemanfaatan tanah kas desa. Menurut Nasukha & Baharsyah (2026), pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, risiko hilangnya dokumen, lambatnya penyusunan laporan, dan kendala dalam proses pencarian data. Keterbatasan akses terhadap data yang tersedia menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam mengetahui lokasi dan letak pasti tanah kas desa. Oleh sebab itu, perlu adanya pembenahan dalam pengelolaan data pertanahan agar permasalahan yang timbul dapat diselesaikan. Karena di dalam lingkungan lembaga atau desa, penggunaan teknologi informasi sangat krusial, dan harus dimanfaatkan secara maksimal untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah pengelolaan informasi aset, maka dibutuhkan sebuah proses digitalisasi dalam pengelolaan aset desa dengan menggunakan sistem informasi geografis (Darmawan, 2022).

Menurut Rahmawati dkk., (2024) Sistem Informasi Geografis kemudian disingkat SIG merupakan sistem berbasis komputer yang memiliki kemampuan

untuk mengelola, menganalisis, dan menampilkan data yang bereferensi geografis sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara spasial. SIG memberikan kontribusi penting dalam analisis spasial, meskipun tantangan seperti kompleksitas data dan keterpaduan sistem masih perlu diatasi melalui standarisasi data geografis dan penggunaan platform yang terintegrasi. Seiring perkembangan teknologi internet, Sistem Informasi Geografis berbasis *website* hadir dengan tujuan untuk berbagi informasi berbasis SIG melalui layanan *website*, sehingga mampu menyederhanakan penyajian pemetaan yang rumit dan memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi spasial. Keunggulan lain dari WebGIS adalah kemampuannya dalam menyajikan data spasial secara lebih mudah melalui akses daring tanpa memerlukan perangkat lunak GIS khusus. Kondisi ini menjadikan WebGIS sebagai solusi yang efektif untuk menampilkan informasi berbasis lokasi (Yulianandha dkk., 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pedoman Sistem Informasi Desa menegaskan bahwa pengelolaan data dan informasi desa harus dilakukan secara terintegrasi, mudah diakses, serta mampu mendukung tata kelola pembangunan desa yang transparan, partisipatif, akuntabel, dan efektif, sekaligus mendukung penyusunan kebijakan pembangunan desa yang berbasis pada data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga, digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai proses mengubah data analog menjadi data digital, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas data, efisiensi pengelolaan informasi, transparansi penyelenggaraan pemerintahan, serta kolaborasi antarlembaga dalam pembangunan desa.

Dalam konteks pengelolaan aset desa, termasuk Tanah Kas Desa, digitalisasi data melalui pengembangan Sistem Informasi Geografis berbasis web menjadi sangat relevan karena pengintegrasian data geospasial dan data atribut memungkinkan pemerintah desa menyajikan informasi aset secara lebih akurat, mudah diperbarui, serta dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, dan penyediaan informasi kepada masyarakat. Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kapanewon

Piyungan khususnya di Kalurahan Sitimulyo, salah satu bentuk pelayanan publik yang diberikan pemerintah Desa di Kalurahan Sitimulyo adalah menyediakan data/informasi pertanahan. Kondisi saat ini pemerintah desa di Kalurahan Sitimulyo dalam menyediakan data/informasi pertanahan menggunakan beberapa acuan antara lain, media buku, peta desa konvensional, dan Peraturan Kalurahan Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pemanfaatan Tanah Desa Sitimulyo.

Oleh karena itu, perlu dilakukannya digitalisasi terkait data pertanahan yang ada di Kalurahan Sitimulyo sebagai bentuk tertib administrasi pertanahan. Pada penelitian ini akan dilakukan upaya mendukung digitalisasi data tanah kas desa di Kalurahan Sitimulyo yang masih dikelola secara konvensional, sehingga penyajian informasi yang belum dilakukan secara optimal. Kemudian dilakukan pembuatan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *website* yang mampu menampilkan data spasial dan nonspasial tanah kas desa ke dalam satu sistem, sehingga informasi dapat disajikan secara lebih akurat dan informatif. Oleh karena itu, penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul Pembuatan Sistem Informasi Geografis Tanah Kas Desa Berbasis *Website* di Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul.

Pembuatan *website* Sistem Informasi Geografis (SIG) Tanah Kas Desa dimulai dengan tahap analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan pengguna, data yang diperlukan, serta fitur-fitur yang harus tersedia dalam sistem. Setelah kebutuhan sistem teridentifikasi, dilakukan perancangan *website* menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai acuan dalam pengembangan. Tahap berikutnya adalah pembuatan *website* melalui proses pemrograman yang meliputi pengembangan antarmuka pengguna, pengelolaan basis data, serta integrasi berbagai fitur yang mendukung pengelolaan dan penyajian informasi tanah kas desa.

Setelah proses pengembangan selesai, *website* diuji menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan setiap fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. *Website* yang telah memenuhi hasil pengujian kemudian diterapkan di Kantor Lurah Kalurahan Sitimulyo

sebagai media pengelolaan dan penyajian informasi tanah kas desa. Selanjutnya, dilakukan evaluasi tingkat kemanfaatan *website* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dengan skala *Likert* 1–5. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan, penerimaan, serta manfaat *website* berdasarkan pengalaman dan penilaian pengguna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, diketahui bahwa pengelolaan data Tanah Kas Desa di Kalurahan Sitimulyo masih dilakukan secara konvensional sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti keterbatasan akses informasi, kurang optimalnya penyajian data spasial, serta belum terintegrasinya data spasial dan nonspasial dalam satu sistem. Di sisi lain, kebijakan pemerintah mengenai digitalisasi data desa mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan akuntabel. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis berbasis *website* untuk tanah kas desa?
2. Sejauh mana penerapan Sistem Informasi Geografis berbasis *website* memiliki tingkat kemanfaatan bagi Kantor Lurah di Kalurahan Sitimulyo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Membangun sistem informasi geografis berbasis *website* yang mampu menyajikan informasi tanah kas desa di Kalurahan Sitimulyo
 - b. Mengetahui tingkat kemanfaatan sistem informasi geografis berbasis *website* yang dikembangkan dalam mendukung pengelolaan data tanah kas desa di Kantor Lurah Kalurahan Sitimulyo.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat bagi pihak kalurahan
Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bantuan kepada pihak kalurahan dalam menertibkan data pertanahan dan memfasilitasi proses

pencarian data pertanahan di tingkat kalurahan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada upaya untuk menyusun dan mengatur data pertanahan secara teratur dan sistematis di kalurahan. Dengan demikian, proses pencarian data pertanahan akan menjadi lebih mudah dan efisien bagi pihak yang membutuhkannya.

b. Manfaat bagi Akademisi

Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan keilmuan di bidang pertanahan, khususnya terkait dengan upaya membangun sistem informasi pertanahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pembuatan Sistem Informasi Geografis Tanah Kas Desa Berbasis *Website* di Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Tedapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan dimulai dengan mengidentifikasi dan perbaikan data pertanahan, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan *website* yang kemudian dituangkan ke dalam desain sistem menggunakan pemodelan UML. *Website* dibangun menggunakan teknologi *open-source* meliputi PHP, MySQL, *TypeScript*, dan *Leaflet.js*, sehingga menghasilkan tiga halaman utama *website* yaitu Beranda, Peta Digital, dan Data TKD, beserta fitur administrasi untuk pengelolaan data oleh admin. WebGIS ini dapat dimanfaatkan oleh Kalurahan Sitimulyo sebagai arsip digital guna mempermudah pengelolaan aset pertanahan di Kalurahan Sitimulyo.
2. Tingkat kemanfaatan WebGIS SI-TAKAL bagi Kantor Lurah Kalurahan Sitimulyo menunjukkan hasil yang positif. Pengujian fungsionalitas menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 100%, yang berarti seluruh fitur pada sistem dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya, pengujian tingkat kemanfaatan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) yang melibatkan 30 responden dari perangkat desa Kalurahan Sitimulyo menghasilkan skor rata-rata sebesar 73. Skor tersebut berada di atas nilai rata-rata standar SUS yaitu 68, sehingga termasuk dalam kategori *Good* dan berada pada rentang *Acceptable*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembuatan sistem Sistem Informasi Geografis berbasis *Website* yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Kalurahan Sitimulyo disarankan untuk melakukan pembaruan data tanah kas desa secara berkala pada sistem WebGIS agar informasi yang tersaji selalu sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Pembaruan data ini mencakup perubahan status kepemilikan, pemanfaatan lahan, serta penyesuaian batas administrasi padukuhan apabila terjadi perubahan di kemudian hari. Selain itu, perlu dilakukan penunjukan petugas khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem secara rutin agar keberlanjutan operasional *website* dapat terjamin.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan sistem informasi geografis serupa pada lokasi lainnya tidak hanya terkhusus pada tingkat kalurahan, dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan masing-masing pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, N., Erpurini, W., & Setiawan, F. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Berbasis Website Untuk Pemetaan Objek Wisata Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pada Kota Bandung*. 5, 544–552.
- Andarwati, P. S. (2021). *Analisis Dampak Pariwisata Bagi Masyarakat di Desa Gudangkahuripan Kecamatan Lembang Bandung Barat*. 28–41.
- Anshori, A. I., Falah, M. N., Aisah, S., & Wulandari, U. M. (2025). *Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) pada Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMK Nusantara 1 Comal*. 4(3), 1648–1654.
- Astuti, R. (2006). *Peranan sistem informasi geografis*. 5(3).
- Bahari, A. F., & Pramudwiatmoko, A. (2025). *Implementation of Rapid Application Development (RAD) Method for Mobile-Based Ice Cream Ordering Application*. 5(January), 283–291.
- Baktiarto, K., & Basyid, M. A. (2025). *Implementasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Pemetaan Digital Sebaran Fasilitas Kesehatan Kota Cimahi Dalam Mendukung Pengambilan Kebijakan Pemerintah Daerah*. X(4), 14915–14926.
- Chamida, M. A., Susanto, A., & Latubessy, A. (2021). *Analisa User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Bedah Rumah Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jepara*. 3(1), 36–41.
<https://doi.org/10.24176/ijtis.v3i1.7531>
- Darmawan, A. K., Yudhisari, I., Anwari, & Kurdianto. (2022). *PKM Pendampingan Bagi Aparat Desa Dalam Penerapan*. 51–57.
- Erkamim, M., Mukhlis, I. R., Putra, P., Adiwarman, M., & ... (2023). *Sistem Informasi Geografis (SIG): Teori Komprehensif SIG*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=9obpEAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA48%5C&dq=erkamim+sistem+informasi+geografis%5C&ots=xnOGl59cvh%5C&sig=y-f3GwBoj0FUxZGgKE4hbSBDM7c>
- Fauzi, A., Ginabila, & Azis, M. A. (2023). *Pengembangan Aplikasi E-learning dengan*

- Metode Rapid Application Development*. 6(1).
- Fikri, A., Hozairi, & Muhsi. (2021). *Analisis Pengujian Sistem Informasi MUI Kabupaten Pamekasan Menggunakan Metode Blackbox Functional Testing*. 4(2), 158–164.
- Hariyanto, D., Sastra, R., & Putri, F. E. (2021). *Implementasi Metode RapidApplication Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan*. 13(1), 110–117.
- Hasanah, R. N. (2025). *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web dalam Pemetaan Sebaran Fasilitas Kesehatan Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran*. 2025.
- Hidayat, N., & Hati, K. (2021). *Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE)*. 1, 8–17.
- Hidayat, W. F., Rapiyanta, P. T., & Shidiq, F. (2020). *Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan*. 2(1), 1–7.
- Khusnul, H., Kurnia, D., & Jasmani. (2019). *SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB UNTUK PEMERINTAH DESA (Studi Kasus : Desa Dukuwaluh , Kecamatan Kembaran , Kabupaten Banyumas)*. 1.
- Kosasi, S. (2014). *Sistem informasi geografis pemetaan tempat kost berbasis web*. 372, 171–181.
- Krismantoro, D., & Supriyanto, V. H. (2022). *Village Treasury Land Legal Status after the Implementation of Law Number 13 of 2012 Concerning Special Region of Yogyakarta Privileges (UUK DIY)*. 6(2), 414–424.
- Nasukha, A., & Baharsyah, B. (2026). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Uang Kas Berbasis Website Pada Tanah Kas Adat Kelurahan Dusun Kebun*. 4(3), 2462–2471.
- Nasution, Z., & Ferdiyansyah. (2025). *Pemetaan UMKM Kuliner Berbasis Web GIS di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*.
- Noor, N., Sari, K., & Heldayanti, N. (2020). *Sistem Informasi Geografis Fasilitas Kesehatan BPJS Di Kota Palangka Raya Berbasis Android*. 14(1), 30–39.

- Nugroho. (2018). *Pemanfaatan Tanah Kas Desa Setelah Berlakunya Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2017 di Kabupaten Sleman*. 2, 1–136.
- Perrina, M. G. (2021). *Literature Review Sistem Informasi Geografis (SIG)*. X(December), 1–4.
- Prasetyo, D., Prasetyo, M. R., Dwi, V., Putra, A., & Djulatov, R. (2023). *Sistem Perancangan Inventory Menggunakan Metode Rapid Application Development Berbasis Desktop (Studi Kasus: Society Market)*. 1(2), 477–483.
- Pratama, N., & Anrahvi, R. (2024). *Penerapan Metode System Usability Scale (SUS) dalam Mengukur Kepuasan Mahasiswa terhadap Website Direktori Akademik*. 3, 74–80.
- Purwati, N., Fadhlurrahman, O. R., Iswahyuni, D., Kiswati, S., & Faqih, H. (2023). *Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web dengan Metode Rapid Application Development (RAD)*. 25, 61–68. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v25i1.7822>
- Putri, N. I., & Amrullah, M. N. K. (2024). *Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Dusun Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Lahan*. *Widya Bhumi*, 4(1), 55.
- Rahmawati, L., Febrian, W. D., Fachruzzaki, Mardiyati, S., Lengam, R., Dody, I. P., & Suarnatha. (2024). *Pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Analisis Spasial Dalam Pengambilan Keputusan*. 7, 4058–4068.
- Rhomadhona, N. W., Muhammad, M. A., & Wintoro, P. B. (2025). *Rapid Application Development untuk Sistem Informasi Event*. 13(1).
- Ridwan, M., Fitri, I., & Benrahman. (2021). *Rancang Bangun Marketplace Berbasis Website menggunakan Metodologi Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall*. 5(2).
- Rizal, C., Tambunan, M. J. P., Teknologi, S., Studi, P., & Komputer, S. (2024). *Pembangunan Aplikasi Sistem Pemantauan Aset Desa Berbasis Web*. 580–586.
- Rizq, N. (2024). *Pengelolaan Tanah Pengareng-areng di Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo Ditinjau dari Peraturan Gubernur DIY Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Tanah Desa*.

- Rosa, & Shalahudin, M. (2021). *Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur Dan Berorientasi Objek*.
- Saputra, U., Nasution, B. R., & Anggara, A. A. (2023). *Jurnal Teknologi Informasi Analisa Pengujian Sistem Informasi Website E-Commerce Bali-Store Menggunakan Metode Black Box Testing*. 02(02), 95–102.
- Sari, I. K., Hukum, F., & Yogyakarta, U. C. (2025). *Pengaturan Hukum terhadap Pemanfaatan Tanah Kas Kalurahan di Kalurahan Condongcatur Kapanewon Depok Kabupaten Sleman*. July, 35–47.
- Soedewi, S., Mustikawan, A., & Swasty, W. (2022). *Penerapan Metode Design Thinking Perancangan Website UMKM Kirihuci*. 10(April), 79–96.
- Suhendi, H., & Umar Ali, F. (2020). *Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Pemetaan Jalan dan Jembatan di Kota Cirebon*. 02(01), 6–15.
- Suparlan, O., Pengkuh, M., & Jati, W. (2024). *Optimalisasi Pemanfaatan Tanah Kas Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*. 3(3), 679–684.
- Suprpto, A., & Sasongko, D. (2021). *Evaluasi Performa Website Berdasarkan Pengujian Beban dan Stress Menggunakan LoadImpact (Studi Kasus Website IAIN Salatiga)*. 6(1), 31–37.
- Suryawinata, M. (2019). *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web* (S. B. Sartika & M. T. Multazam (eds.)). UMSIDA Press.
- Susetyo, B., Akbar, M. R., & Kamilah, N. (2025). *The Designation and Construction of Webgis-Based Information System for Pongkor National Geopark Tourism Event Promotion*. 12(5), 131–165. <https://doi.org/10.53840/ejpi.v12i5.316>
- Tamtelahitu, T. M., Sambono, J., & Unenor, J. E. (2021). *Perancangan Sistem Absensi Pintar Mahasiswa Menggunakan Teknik QR Code Dan Geolocation*. 06, 114–125.
- Wahid, A. A. (2020). *Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi*. 1–5.
- Wardani, A., & Rosyda, M. (2024). *Implementasi Aplikasi Laporjalanku untuk Pemetaan dan Pelaporan Jalan Rusak di Wilayah Kota Tarakan*. 14(1), 1–12.

- Wicaksono, A. N., & Afriliyan, R. (2024). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Reservasi pada Hotel Trenz Pekanbaru dengan Metode SDLC*. 8(2), 92–100. <https://doi.org/10.55886/infakom.v8i2.908>
- Wirawan, F., Sutarni, N., & Fauzan Hidayat, M. (2022). *Jurnal Bedah Hukum Jurnal Bedah Hukum*. 6(2), 140–152.
- Yulianandha, A., Noraini, A., & Kumala, I. S. (2023). *Pembuatan WEBGIS Sebagai Visualisasi Informasi Potensi Desa*. 4(1), 1–6.

Peraturan Perundang Undangan

- Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pedoman Sistem Informasi Desa
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2024 Tentang Pemanfaatan Tanah Kalurahan
- Peraturan Desa Sitimulyo Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pemanfaatan Tanah Desa Sitimulyo